



Bank Sampah JWProject dibina oleh PLN dan mendapatkan bantuan dana dan alat pembayaran listrik.

Bank Sampah JWProject memberikan fasilitas kepada anggotanya berupa pinjaman dengan bunga ringan. Bunga pinjaman yang wajib dibayar oleh peminjam sebesar 5%. Dari hasil tabungan sampah, ada beberapa warga yang bisa memanfaatkan bantuan dari PLN yakni pembayaran listrik. Akan tetapi hanya warga yang tagihan listriknya tidak besar.

2. Model bisnis Bank Sampah JWProject terdapat beberapa blok yang harus ditentukan. Blok pertama, segmen pelanggan (*customer segment*) yakni warga Jetis Wetan. Kedua, blok proporsisi nilai (*value proposition*) dimana dalam menjalankan bisnis nilai harus disesuaikan dengan kebutuhan segmen yang telah ditentukan. Nilai yang diberikan Bank Sampah JWProject kepada warga Jetis Wetan adalah tabungan sampah dan koperasi. Blok ketiga, saluran (*channel*). Cara Bank Sampah JWProject menyampaikan nilai kepada masyarakat melalui pengurus dan arisan PKK. Dalam program tabungan sampah, anggota harus menyelesaikan semua urusan melalui pengurus, begitu juga dengan koperasi. Akan tetapi, untuk koperasi ini tetap berjalan meskipun penimbangan tidak dilakukan yakni dapat tetap bertransaksi ketika arisan PKK. Keempat, hubungan pelanggan (*customer relationship*), untuk menjalin hubungan dengan anggota, Bank Sampah JWProject





